

**KOMODIFIKASI KELUARGA OLEH PERUSAHAAN PERSEWAAN  
KELUARGA ONLINE DI JEPANG**



*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*Departemen Sastra Jepang pada*

*Fakultas Ilmu Budaya*

*Universitas Hasanuddin Makassar*

**Oleh:**

**FANI OKTAVIANI**

**F91116505**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**  
**KOMODIFIKASI KELUARGA OLEH PERUSAHAAN PERSEWAAN**  
**KELUARGA ONLINE DI JEPANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*Departemen Sastra Jepang pada*

*Fakultas Ilmu Budaya*

*Universitas Hasanuddin Makassar*

**Oleh:**

**FANI OKTAVIANI**

**F91116505**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

DEPARTEMEN SASRA JEPANG


### LEMBAR PENGESAHAN

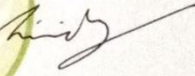
Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 523/UN4.9.7/TD.06/2023 pada tanggal 24 Januari 2023, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“Komodifikasi Keluarga Oleh Perusahaan Persewaan Keluarga Online di Jepang”** yang disusun oleh Fani Oktaviani, NIM F91116505 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 24 Juni 2023

Konsultan I

Konsultan II

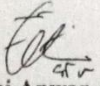
  
**Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S.**  
NIP. 19641217199803 1 001

  
**Rudy Yusuf, S.S., M.Phil.**  
NIP. 19791111200812 1 002

**Disetujui untuk diteruskan**

**Kepada Panitia Ujian Skripsi**

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

  
**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19821082201812 2 003

## HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

### KOMODIFIKASI KELUARGA OLEH PERUSAHAAN PERSEWAAN KELUARGA ONLINE DI JEPANG

Disusun dan diajukan oleh :

**FANI OKTAVIANI**

**NOMOR POKOK: F91116505**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 21 Juli 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

**Konsultan I**

**Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S.**  
NIP. 19641217199803 1 001

**Konsultan II**

**Rudy Yusuf, S.S., M.Phil.**  
NIP. 19791111200812 1 002

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.**  
NIP. 19640716 199103 1 010

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19710903200501 2 006


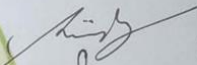

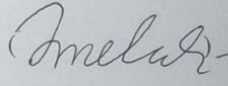

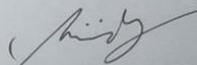
## HALAMAN PENERIMAAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

Pada hari Jumat tanggal 21 Juli 2023, panitia ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“Komodifikasi Keluarga Oleh Perusahaan Persewaan Keluarga Online Di Jepang”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 21 Juli 2023

**Panitia Ujian Skripsi:**

1. Ketua : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S. 
2. Sekretaris : Rudy Yusuf, S.S., M.Phil. 
3. Penguji I : Yunita El Risman, S.S., M.A. 
4. Penguji II : Dr.Imelda, S.S.,M.Pd 
5. Konsultan I : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S. 
6. Konsultan II : Rudy Yusuf, S.S., M.Phil. 

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fani Oktaviani

NIM : F91116505

Program Studi : Sastra Jepang

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul

### KOMODOFIKASI KELUARGA OLEH PERUSAHAAN PERSEWAAN KELUARGA ONLINE DI JEPANG

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar 24 Juni 2023

Yang menyatakan



Fani Oktaviani

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wata'ala* atas berkah dan nikmat kesehatan yang sudah diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian **“Komodifikasi Keluarga Oleh Perusahaan Persewaan Keluarga Online Di Jepang”** dengan baik yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Akbar H.S dan Farida Hermiati Hutagalung selaku orang tua saya yang telah memberikan segalanya kepada saya sehingga bisa sampai pada tahap penyelesaian penyusunan skripsi ini. Semoga Mama dan bapak selalu sehat serta selalu berada dalam lindungan Allah. Penulis juga berdoa, semoga suatu saat nanti penulis dapat membahagiakan kalian dengan hasil jerih payah sendiri.
2. Prof. Dr. Akin Duli, M.A.,. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya serta wakil dekan lainnya.
3. Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D. Selaku Ketua Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah menjadi sosok motivator dan bersedia menjadi pembimbing tambahan bagi penulis.
4. Kasmawati, S.S., M.Pd. Selaku Sekretaris Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah bekerja keras dan membantu dalam proses ujian online proposal dan skripsi.

5. Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S. Selaku pembimbing I yang bersedia membimbing, mengarahkan penulis baik untuk masalah teknis dan isi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rudy Yusuf, S.S., M.Phil. Selaku pembimbing II, terima kasih untuk semua pelajaran dan pengetahuan selama proses penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D. Terima kasih telah menjadi sensei “gaul” yang merangkul semua mahasiswanya tanpa diskriminasi angkatan.
8. Tenaga didik Sastra Jepang Universitas Hasanuddin yang telah membagi ilmunya kepada penulis.
9. Ibu Uga, seluruh pegawai dan staf akademik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada penulis dan mahasiswa lainnya pada saat mengurus administrasi persuratan.
10. Fatmawati Dameria, kakak saya satu-satunya, terima kasih atas doa dan dukungan materi dan non materi yang tidak henti-hentinya selama penulis kuliah.
11. Nur Ainun, adik sepupu saya yang tinggal serumah dengan saya, Terima kasih telah menjadi penyemangat di dalam hari-hari penulis dengan tingkah konyol.
12. Taufiq Hafid, Terima kasih telah membantu penulis masuk dalam jurusan sastra Jepang Universitas Hasanuddin, membantu pengurusan KKN, serta doa dan nasihatnya.
13. Israwati atau kak Isra, terima kasih telah mendukung penulis selama ini.
14. Dewi Hartini atau wa dewy, terima kasih telah menghabiskan masa liburan semester bersama dengan canda dan tawa dan merawat saya dulu ketika sakit. Semoga jalanmu selalu dimudahkan.



15. Teruntuk teman-teman Sastra Jepang 2016, terima kasih telah bersama dan saling membantu sejak kuliah perdana hingga kita telah lulus semua.
16. SUMITTO yaitu Ocha, Maaji, Acik, Monikah, Time, mpok Nur dan Makcik Sarah, terima kasih untuk setiap momennya.
17. Lisa Ashar atau lalisa, yang merupakan teman SMA dan teman satu jurusan di kampus, terima kasih telah berjuang bersama sama dan menjadi the last woman standing tsuchi.
18. Bunda Dilfa, terima kasih telah menjadi tempat curhat dan berkeluh kesah tentang kehidupan pribadi penulis dan apapun itu. Semoga bunda selalu dalam lindungan Allah.
19. Adelina Eka Syahputri, terima kasih telah menarik saya untuk bangkit dari kemalasan dan berjuang bersama-sama hingga sampai tahap ini.
20. Teman KKN Posko Balong, kak Fian, kak Comel, Arga, Sandra, Fira, Rahma, Dea. Sangat berterima kasih telah saling membantu, menghibur dan saling menjaga saat masa kkn.
21. Izmi Mukhlisina atau ibu peri, terima kasih telah membantu dan mengurus persiapan proposal dan skripsi penulis. Ku doakan kamu semoga menjadi ketua jurusan sasjep di masa depan.
22. Junior penulis angkatan 17, 18, 19 terima kasih telah saling membantu dengan saling memberikan informasi mengenai konsul dan penyuratan dalam proses penyusunan skripsi.

23. Muhammad Alif atau yang sering saya panggil dengan nama Uwa, Pablo, Ardi. terima kasih telah hadir dalam hidup dan perjalanan kuliah saya. Selalu mengerti dan menjadi support system penulis ketika lelah dengan skripsi. Selalu menemani dan mengantar saya ke kampus, yang selalu menanyakan kapan saya wisuda. Hey liat! Akhirnya aku SARJANA hahah. Semoga jalan mu dimudahkan dan Allah membalas semua kebaikan mu aamiin.
24. *The last but not the least*, terima kasih untuk Fani Oktaviani selaku penulis yang telah berjuang dan bertahan.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan dan penyusunan skripsi penelitian ini memiliki banyak kekurangan, tapi penulis tetap berharap bahwa apa yang penulis telah kerjakan dan temukan dapat berguna dan dimanfaatkan sebaik-baiknya.

**“ SELESAI PADA WAKTU YANG TEPAT ”**

**Makassar, 21 Juli 2023**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK BAHASA JEPANG</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Batasan Penelitian.....	9
1.5 Metode Penelitian .....	10
1.6 Penelitian Terdahulu .....	11
1.7 Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>LATAR BELAKANG HADIRNYA PERSEWAAN KELUARGA</b> .....	<b>16</b>
2.1 Pergeseran Fungsi Keluarga.....	16
2.2 Individualitas di Jepang .....	20
2.3 Bankonka di Jepang .....	25
<b>BAB III</b> .....	<b>28</b>
<b>PERUSAHAAN PERSEWAAN KELUARGA</b> .....	<b>28</b>
3.1 Perkembangan Perusahaan Persewaan Keluarga di Jepang.....	28
3.2 Family Romance.....	29
3.3 Acting Agent Service.....	31

<b>BAB IV.....</b>	<b>33</b>
<b>KOMODIFIKASI KELUARGA OLEH PERUSAHAAN PERSEWAAN</b>	
<b>KELUARGA.....</b>	<b>33</b>
4.1 Identifikasi Pelayanan yang ditawarkan Oleh Perusahaan Persewaan Keluarga .....	33
4.2 Komodifikasi Keluarga.....	50
<b>BAB V .....</b>	<b>53</b>
<b>5.1 KESIMPULAN.....</b>	<b>53</b>
<b>5.2 SARAN.....</b>	<b>54</b>
Lampiran.....	55
Daftar Pustaka .....	56

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Conan O'Brien
- Gambar 1.2 Family Romance
- Gambar 1.3 Family Romance
- Gambar 3.1 Family Romance
- Gambar 3.2 Acting Agent Service
- Gambar 4.1 Family Romance
- Gambar 4.2 Sewa Teman Palsu di Pernikahan
- Gambar 4.3 Sewa Kerabat Palsu di Pernikahan
- Gambar 4.4 Sewa Orang Tua Palsu di Pernikahan
- Gambar 4.5 Sewa Ayah Palsu
- Gambar 4.6 Sewa Ibu Palsu
- Gambar 4.7 Sewa Suami Palsu
- Gambar 4.8 Sewa Istri Palsu
- Gambar 4.9 Layanan Media Sosial
- Gambar 4.10 Sewa Pelayan
- Gambar 4.11 Sewa Ayah dan Ibu Palsu
- Gambar 4.12 Perwakilan Pemakaman
- Gambar 4.13 Pembersihan Makam
- Gambar 4.14 Perbedaan Layanan Pembersihan Makam
- Gambar 4.15 Sewa Pacar
- Gambar 4.16 Penulisan Pidato
- Gambar 4.17 Family Romance

## **ABSTRAK**

**Fani Oktaviani.F91116505.Berjudul “Komodifikasi Keluarga Oleh Perusahaan Persewaan Keluarga Online di Jepang”. Skripsi.Fakultas Ilmu Budaya.**

**Universitas Hasanuddin,2023. Dibimbing oleh Drs.Dias Pradadimara.M.A.,M.S. dan Rudy Yusuf S.S.,M.Phill.**

Penelitian ini membahas tentang komodifikasi keluarga oleh perusahaan persewaan keluarga online di Jepang melalui layanan yang mereka tawarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang keluarga Jepang yang dikomodifikasikan oleh perusahaan persewaan keluarga melalui layanan yang tersedia dalam website perusahaan persewaan keluarga. Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan website perusahaan persewaan keluarga sebagai data primer dan analisis semiotika difokuskan untuk mengidentifikasi jenis layanan-layanan yang tersedia pada perusahaan persewaan keluarga. Adanya fenomena komodifikasi keluarga bisnis perusahaan persewaan keluarga meningkat.

Kata kunci : Keluarga, Persewaan Keluarga, Komodifikasi.

## ABSTRACT

**Fani Oktaviani.F91116505.Tittled “Family Commodification by Online Family Rental Companies in Japan”. Thesis. Faculty of Cultural Sciences. Hasanuddin University, 2023. Supervised by Drs. Dias Pradadimara. M.A., M.S. and Rudy Yusuf S.S., M.Phil.**

This study discusses the commodification of families by rental companies online families in Japan through the services they offer. The purpose of this study is to explain about Japanese families commodified by family rental companies through the services available on the family rental company websites. This research is a qualitative research using the family rental company's website as primary data and semiotic analysis is focused on identifying the types of services available at the family rental company. The phenomenon of commodification of family business, family rental companies is increasing.

Keywords : Family, Family Rental, Commodification.

## 要旨

ファニオクタヴィアーニ。F91116505。タイトルは「日本のオンラインファミリーレンタル会社によるファミリー商品化」。論文。文化科学部。ハサヌディン大学、2023年。ディアス プラダディマラとルディ ユスフ監修

この研究では、日本のレンタル会社が提供するサービスを通じて、オンライン家族の家族の商品化について議論しています。この研究の目的は、ファミリー レンタル会社のウェブサイトで見られるサービスを通じて、ファミリー レンタル会社によって商品化された日本の家族について説明することです。この調査は、ファミリー レンタル会社の Web サイトを一次データとして使用する定性調査であり、記号論的分析は、ファミリー レンタル会社で見られるサービスの種類を特定することに焦点を当てています。ファミリービジネス、ファミリーレンタル会社の商品化現象が増加している。

キーワード：ファミリー、ファミリーレンタル、商品化。



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kekalahan Jepang pada Sekutu ditandai sebagai berakhirnya perang dunia ke II, Kondisi Jepang yang sebelumnya hancur lebur akibat peperangan kini seperti terlahir kembali dengan perlahan lahan mulai bangkit. Baik dalam sektor ekonomi, politik, budaya, dan sosial.<sup>1</sup> Dan sejalan dengan proses perkembangan masyarakat memicu banyak perubahan yang terjadi, salah satunya aspek dalam keluarga. Di dalam keluarga Jepang sendiri terdapat suatu sistem yang dijalankan dikenal dengan sistem *ie*. Sistem *ie* merupakan suatu sistem yang mengatur kehidupan rumah tangga keluarga Jepang. Sistem *ie* ini memiliki struktur keluarga yang berbentuk *extended family* atau keluarga besar yang terdiri dari beberapa generasi tinggal dalam satu atap yang sama. Sehingga hubungan dalam sistem *ie* diturunkan dari generasi ke generasi dengan tujuan rasa tanggung jawab dan agar keberadaan *ie* tetap ada. Perbedaan sistem *ie* dengan sistem keluarga pada umumnya yaitu ikatan yang ada pada *ie* tidak hanya berdasarkan hubungan atau ikatan kekeluargaan tetapi ikatan yang ada sebagai interaksi sosial, sehingga orang luar pun dapat menjadi anggota *ie* dengan syarat mendapat pengakuan dari keluarga dimana tempat orang tersebut mengabdikan contohnya pelayan atau pembantu yang

---

<sup>1</sup> Adena Eka Tiara, Skripsi: Membangun Perekonomian Jepang Pasca Perang Dunia II melalui sektor Industri, Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Jepang, Universitas Dama Persada, 2012, Hal.1-3.

didasarkan memiliki kesadaran akan rasa memiliki terhadap keluarga ( *kazoku ishiki* ).<sup>2</sup>

Awalnya sistem *ie* ini digunakan oleh keluarga petani pada zaman dahulu, namun pasca perang dunia kedua masyarakat Jepang mengalami modernisasi. Di mana pada saat itu membuat para keluarga petani dan masyarakat yang tinggal di pedesaan melakukan urbanisasi. Mereka berpindah dari desa dan tinggal di perkotaan serta mengganti mata pencaharian mereka. Kebanyakan yang melakukan perpindahan ini adalah anggota keluarga yang lebih muda dalam sistem *ie*. Ini secara tidak langsung merupakan salah satu penyebab perubahan struktur sistem *ie* dari *extended family* menjadi keluarga batih atau keluarga inti.<sup>3</sup>

Akibatnya sistem keluarga tradisional *ie* mulai ditinggalkan oleh generasi muda dan menuju sistem keluarga inti atau *kaku kazoku*. Perubahan sistem keluarga Jepang dari sistem *ie* menjadi *kaku kazoku* menyebabkan terjadinya perubahan interaksi dalam keluarga, Sistem *ie* yang dikenal memiliki ikatan yang kuat dalam anggota keluarga, kini terdapat kerenggangan dalam hubungan keluarga. Perubahan ini mengakibatkan sistem *ie* perlahan lahan mulai ditinggalkan dan tidak diterapkan dalam keluarga Jepang modern. Hal ini membuat nilai-nilai dalam keluarga juga cenderung berubah, di mana kepentingan individu lebih diprioritaskan daripada kepentingan keluarga oleh sebab itu kualitas interaksi antar

---

<sup>2</sup> Sri Setyo Yogayanti, Skripsi : Hubungan Antara Perubahan Nilai-Nilai Terhadap Keluarga , Anak , dan Pernikahan Pasca Perang Dunia II dengan Perubahan Presepsi Perempuan Jepang Terhadap Perceraian Dalam Masyarakat Jepang Kontemporer , Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya , Program Studi Jepang, Universitas Indonesia, 2012, Hal.2

<sup>3</sup> Komala Lala Sari, Skripsi "Perubahan Sistem *ie* di dalam kehidupan keluarga petani", Medan: Universitas Sumatera Utara, 2012, Hal 7-11.

anggota keluarga pun berkurang yang secara tidak langsung memberikan dampak pada beban mental emosional anggota keluarga.<sup>4</sup>

Adanya sikap individualitas yang dihasilkan dari perubahan pola interaksi dalam keluarga membuat semakin banyak keluarga yang tidak mengetahui masalah dan kondisi yang terjadi antara anggota keluarga sendiri, demikian juga yang terjadi di Jepang seiring dengan semakin banyak masyarakatnya yang kesepian dan mengisolasi diri dari kehidupan sosial mengakibatkan pandangan terhadap pernikahan dan memiliki sebuah keluarga pun berubah bahkan lebih memilih menghabiskan waktunya untuk hidup sendiri.<sup>5</sup> Semua itu tidak terlepas dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang, penggunaan internet dan media sosial sebagai tempat pertukaran informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, namun sebaliknya karena kepraktisan dalam teknologi dan informasi tersebut merubah pola kehidupan sosial dalam masyarakat dan keluarga dimana membuat orang-orang menjadi terisolasi dari dunia nyata dan menjadi kurang peka terhadap sekitarnya.<sup>6</sup>

Akibat dari perubahan dalam *ie* dan perkembangan teknologi sehingga muncul lah bisnis persewaaan keluarga. Sejak dahulu bisnis sewa menyewa atau rental identik dengan benda mati contohnya sewa mobil, motor, busana dan lain

---

<sup>4</sup> Nadia Sarah Azani, skripsi "Meninjau sistem *ie* dan fenomena-fenomena dalam keluarga di Jepang pasca perang dunia II dan dampaknya bagi masa depan Jepang", Jakarta: Universitas Al azhar Indonesia, 2011, hal 6,7.

<sup>5</sup> Dila Fitria, skripsi "fenomena kodukushi di Jepang dewasa ini", Medan: Universitas Sumatera utara, 2014 hal 13-29.

<sup>6</sup> Indah Lestari, Agus Wahyudi Riana, Budi M. Taftarzani, Jurnal "Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga". Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. Vol.2 No.2 Hal 204-205

lainnya.<sup>7</sup> Yang membedakannya dengan persewaan keluarga terletak pada objek yang disewakan, objek sewa yang umum berbentuk barang, sedangkan sewa keluarga objek yang disewakan berbentuk jasa. Kemunculan bisnis jasa persewaan keluarga sebagai ayah, ibu atau anggota keluarga palsu sedang berkembang di Jepang.

Salah satu bukti bisnis persewaan keluarga di Jepang sedang berkembang dan mulai dikenal oleh banyak orang adalah vlog yang dibuat oleh Conan O'brien. Conan O'brien merupakan pembawa acara televisi sekaligus pelawak yang terkenal dari Amerika Serikat. Ia pernah menggunakan jasa persewaan keluarga dari perusahaan persewaan keluarga Family Romance saat ia berada di Jepang. Vlog tersebut juga telah ditonton sebanyak 11 juta kali dalam saluran youtube.



Gambar 1.1

Sumber : youtube team coco

---

<sup>7</sup> Yohanes S.B., "Sistem Informasi Persewaan Mobil Berbasis Web DI Rental Hafa Transport", Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Hal. 1.

Hal ini menandakan bahwa bisnis persewaan keluarga telah menjadi perhatian, karena tidak sedikit orang yang menganggap bahwa bisnis tersebut adalah hal yang unik, cukup menggunakan jasa persewaan keluarga seseorang akan mendapatkan kehangatan yang sama seperti keluarga asli. Pengguna jasa persewaan keluarga tidak terbatas pada masyarakat Jepang, warga Negara asing pun yang berada di Jepang dapat menggunakan jasa tersebut.

Layanan keluarga sewaan sendiri adalah layanan yang memberikan klien actor yang memerankan anggota keluarga, teman, atau rekan kerja untuk acara sosial seperti pernikahan dan lainnya. Menurut MCurry perusahaan sewa keluarga sudah ada sejak tahun 2001.<sup>8</sup> Dan saat ini sudah banyak perusahaan sewa keluarga yang dikelola secara profesional.

Salah satu penyedia layanan persewaan keluarga yaitu perusahaan Family Romance. Family Romance adalah perusahaan yang menawarkan jasa persewaan keluarga di Jepang yang dimana layanan konsep yang ditawarkan berbeda dari perusahaan persewaan yang lain. Family Romance pertama kali didirikan tahun 2009 dan berbasis di Tokyo. Perusahaan ini didirikan oleh Ishii Yuichi pada April tahun 2009. Perusahaan ini menjadi pelopor fenomena Jepang yaitu layanan penyewaan keluarga. Di halaman utama situs menampilkan gambar keluarga yang harmonis dan lengkap sehingga para klien tertarik menggunakan jasa tersebut.

---

<sup>8</sup> JustinMcurry."Lonely Japanese find solace in"rent a friend"agencies ([http://www.theguardian.com/world/2009/sep/20/japan-relatives-professional-stand-ins.](http://www.theguardian.com/world/2009/sep/20/japan-relatives-professional-stand-ins)) diakses 22 Mei 2022



Gambar 2.2

Sumber : <http://family-romance.com/>.

Perusahaan tersebut menyediakan berbagai macam layanan yaitu layanan sewa ayah atau ibu, layanan perwakilan pernikahan, layanan sewa istri dan suami, layanan kehadiran di pemakaman dan juga menyediakan layanan konsultasi keluarga. Layanan ini disediakan kepada klien sesuai dengan kebutuhannya. Selain perusahaan Family Romance terdapat juga perusahaan lainnya yaitu Acting Agent Service. Perusahaan yang didirikan pada tahun 2005. Perusahaan ini juga menawarkan berbagai layanan mulai dari persewaan keluarga, pengunjung makam keluarga dan agen pemakaman.

Adapun alasan mengapa hanya menggunakan kedua perusahaan di atas karena diantara beberapa perusahaan persewaan keluarga yang lainnya, kedua perusahaan di atas yang paling banyak memiliki layanan yang berkaitan dengan keluarga dibandingkan perusahaan lainnya. Layanan pada perusahaan persewaan yang lain tidak berfokus pada layanan keluarga sehingga sulit untuk mengidentifikasi layanan persewaan keluarga.

Berbagai macam perubahan dalam hubungan keluarga Jepang yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang dapat menyebabkan rasa frustrasi dan beban emosional. Berkurangnya rasa percaya diri dan kesulitan untuk memulai suatu hubungan baik hubungan sosial dan hubungan pribadi sehingga saat ini banyak anak muda Jepang yang tidak tertarik dalam menjalin hubungan.<sup>9</sup>

Salah satu hal yang mendasari kehadiran persewaan keluarga di Jepang adalah karakteristik dari masyarakat Jepang yang sangat menghargai orang lain, dapat dilihat dari metode komunikasi yang digunakan sangat memprioritaskan dan memperlakukan orang lain dengan sebaik mungkin dengan mengesampingkan perasaan atau kondisi yang dirasakan dengan kata lain mereka tidak bisa secara bebas mengekspresikan diri. Hal lainnya adalah kurangnya interaksi dan komunikasi karena perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud masyarakat menjadi individualis, perubahan pola fikir yang mana generasi muda bebas menentukan hidup mereka. Perubahan sosial di latar belakang oleh berbagai alasan, salah satunya proses modernisasi yang tidak jarang menjadi penyebab permasalahan sosial seperti kejahatan, kemiskinan dan disfungsi keluarga yang mengakibatkan tekanan mental pada masyarakat.<sup>10</sup> Oleh karena itu hadirnya bisnis persewaan keluarga ini yang juga merupakan salah satu fenomena sosial yang ada di Jepang. Popularitas persewaan keluarga yang saat ini berkembang,

---

<sup>9</sup>Cornelia Napitupulu1, Dewi Kania Izmayanti, Irma.Jurnal.” Fenomena Sosial Pada Remaja Jepang Modern. Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta.

<sup>10</sup> Aaliyah Salsabilla dkk, Analisis Komparasi Perubahan Sosial Yang Terjadi di Jepang Dan di Indonesia Yang Mengarah Pada Kemajuan, Makalah Pengantar Sosiologi, 2021/2022, Jakarta, Hal.1-3.

banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan bantuan yang kesulitan menjalin komunikasi dalam kehidupan sosial.<sup>11</sup>

Dukungan sosial inilah yang dibutuhkan oleh individu yang tengah mengalami persoalan dalam keluarga mereka sendiri atau dengan orang-orang yang ada sekitarnya, karena tidak adanya dukungan sosial sama halnya dengan tidak adanya tempat untuk mencurahkan segala persoalan yang dirasakan yang memicu kekosongan dan kesepian dalam diri.

Hadirnya persewaan keluarga dalam keluarga Jepang modern memperlihatkan gambaran tentang bentuk dan hubungan keluarga Jepang saat ini dan ini merupakan hal yang menarik untuk melihat sisi dan kebudayaan Jepang yang baru. Walaupun sudah banyak penelitian yang berkaitan tentang persewaan keluarga namun kali ini penulis akan membahas layanan yang ditawarkan oleh beberapa perusahaan persewaa keluarga melalui website untuk melihat komodifikasi keluarga yang dilakukan oleh perusahaan persewaan keluarga di Jepang. Karena tidak bisa dipungkiri di masa yang akan datang aktor tidak lagi dianggap hanya sebagai pemeran tetapi dianggap sebagai keluarga sendiri.

---

<sup>11</sup> Maya Pradityasari, Eva Amaliah, Jurnal "Bisnis Persewaan Keluarga Dalam Naskah Drama Kazoku Kashimasu Family Complex: Kajian Sosiologi Sastra. Parafrese. Vol. 16. No. 2. Oktober. 2016. Hal. 84-85.



## **1.2 Rumusan Penelitian.**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran layanan yang ditawarkan oleh perusahaan persewaan keluarga online di Jepang. ?
2. Bagaimana komodifikasi keluarga yang dilakukan oleh perusahaan persewaan keluarga online di Jepang.?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan bagaimana gambaran detail persewaan keluarga online di Jepang.
2. Menjelaskan komodifikasi keluarga oleh perusahaan persewaan keluarga online di Jepang.

Selain itu manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan mengenai bisnis persewaan keluarga online di Jepang.
2. Memberikan pengetahuan mengenai sistem keluarga dan perubahan struktur keluarga di Jepang.
3. Memberikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mempunyai kesamaan pada objek penelitian.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Penulis memilih 2 website perusahaan persewaan keluarga yaitu website Family Romance dan Acting Agent Service sebagai objek penelitian dari komodifikasi persewaan keluarga di Jepang. Kedua perusahaan persewaan

keluarga tersebut menyediakan berbagai macam layanan yang di dalamnya tidak hanya menawarkan layanan persewaan keluarga, terdapat beberapa layanan lain seperti layanan sewa pacar, layanan media sosial dan lainnya. Dari keseluruhan layanan yang ditawarkan penulis hanya mengambil layanan yang menawarkan sewa keluarga dan layanan lainnya akan dideskripsikan secara singkat dan jelas. Sebagai data tambahan penulis akan memasukkan beberapa informasi dari sumber artikel, jurnal, skripsi dan sumber terpercaya lainnya untuk menjelaskan dan menganalisis layanan yang ada pada persewaan keluarga.

### **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiono bahwa penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Secara sederhana dapat pula diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi objek penelitian. Kemudian penulis juga menggunakan teori semiotika, Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda supaya dapat mengetahui bagaimana tanda tersebut berfungsi dan menghasilkan suatu makna (Tinarbuko 2008). Penelitian ini akan menganalisis fenomena yang ada pada perusahaan persewaan keluarga online yang ditampilkan dalam layanan perusahaan. Kemudian hasil dari analisis tersebut akan disajikan secara deskriptif. Data primer penelitian ini didapatkan dari situs website, Penulis akan menggunakan 2 situs website perusahaan persewaan keluarga online yang akan dijadikan sebagai objek penelitian ini. Situs website yang ada merupakan situs yang bisa diakses oleh

penulis. Berikut contoh situs website perusahaan persewaan keluarga yang akan diteliti oleh penulis:



Gambar 1.3

Halaman Depan situs Web Family Romance  
( Sumber : <https://family-romance.com/> )

Selain itu penulis juga akan melakukan pengumpulan data menggunakan Studi pustaka. Penulis mengumpulkan data dan informasi tambahan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan skripsi. Yang diantaranya didapatkan melalui internet dan situs website dengan sumber yang terpercaya untuk dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini.

## 1.6 Penelitian Terdahulu.

Keluarga adalah suatu kelompok sosial kecil dalam masyarakat yang terbentuk karena ikatan perkawinan atau darah, yang tinggal dalam satu rumah yang sama dan menjadi tempat untuk menjalin hubungan secara mental dan emosional.<sup>12</sup> Interaksi dalam keluarga yang terjalin antara ayah, ibu dan anak akan

---

<sup>12</sup>Rustina, "Keluarga dalam kajian sosiologi", Jurnal, Musawa, vol.6 No.2, Desember 2014, Hal 290-293.

membentuk ikatan yang erat dalam keluarga. Namun di Jepang hubungan atau ikatan dalam keluarga dikenal dengan istilah *ie*.

Dalam keluarga Jepang terdapat suatu sistem yaitu sistem keluarga *ie* atau bisa disebut ikatan *ie*. Dalam bahasa Jepang, *ie* dapat diartikan sebagai bangunan atau rumah. Struktur keluarga dalam sistem *ie* ialah *Extended Family* atau “keluarga besar”. Jadi sistem *ie* adalah keluarga yang dalam satu rumah terdapat tiga generasi atau lebih yang hidup bersama. Sistem *ie* ini diwariskan secara turun menurun ke generasi selanjutnya. Namun hubungan dalam sistem *ie* ini bukan hanya didasarkan pada pertalian darah saja, melainkan orang yang menetap dan melaksanakan kehidupan sehari-hari seperti pelayan atau perkerja yang tinggal dalam rumah yang sama dapat dikatakan sebagai bagian dari anggota keluarga *ie*. Walaupun begitu, tidak ada perbedaan dalam hal perlakuan terhadap anggota keluarga yang memiliki hubungan darah secara langsung dan yang tidak memiliki hubungan darah. Mereka bekerja sama dalam menjalankan usaha dan tujuan keluarga.

Menurut Satoshi Sakata, sistem *ie* adalah kerangka sosial yang dirancang untuk meneruskan generasi ke generasi, di mana sebuah tempat tinggal keluarga, nama keluarga, dan bisnis keluarga diwariskan dari ayah ke anak tertua sepanjang garis paternal yang dapat meluas untuk generasi selanjutnya.<sup>13</sup> Oleh karena itu dalam sistem *ie*, suami sebagai kepala keluarga memiliki peran yang utama dan sistem *ie*

---

<sup>13</sup> Satoshi sakata Historical Origin of the Japanese Ie system, dikutip dari <https://yab.yomiuri.co.jp/adv/chuo/dy/opinion/20130128.html>, diakses 5 Agustus 2022

ini menganut patriarkris atau “menempatkan peran laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama”.<sup>14</sup>

Sistem *ie* ini digunakan dan menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan rumah tangga pada zaman dahulu. Mengenai yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan saya teliti, yaitu Komodifikasi keluarga oleh perusahaan persewaan keluarga di Jepang melalui situs website.

1. Pertama Penelitian oleh Eva Amalijah Maya Pradityasari (2016) dalam skripsi berjudul “Bisnis Persewaan Keluarga dalam naskah drama televisi *Kazoku kashimasu* – family complex: Kajian Sosiologi Sastra.” Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui penyebab fenomena bisnis persewaan keluarga dalam drama televisi *Kazoku kashimasu*, dan representasi bisnis persewaan keluarga dalam drama *Kazoku Kashimasu*. Metode yang digunakan pada Skripsi ini menggunakan ancangan metodologi penelitian Kualitatif dan pendekatan Sosiologi Sastra. Kesimpulan pada skripsi ini adalah beberapa penyebab fenomena sewa keluarga dalam naskah drama televisi *kazoku kashimasu* yakni: perceraian, orang tua tunggal, disharmoni dalam keluarga dan Tanshin Setai.
2. Rima Devi (2015) menulis skripsi dengan judul “Keluarga Jepang dalam Novel *Kifujin A No Sosei, Hakase No Aishita Suushiki Dan Minna No Koushin Karya Ogawa Yoko*.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan struktur keluarga yang dibangun oleh Ogawa Yoko dalam tiga novelnya yaitu KAS, HAS, dan MNK. Kemudian untuk mengetahui penentuan kepala keluarga atau *Kachou* serta perjuangan tokoh-tokohnya di dalam ruang sosial mereka. Metode yang

---

<sup>14</sup> Yuliani Rahmah, “Konsep *ie* dalam organisasi social masyarakat Jepang”, *Kiryoku*, volume 1, No 3, 2017, Hal. 40, 41, 42

digunakan metode pendekatan Sosiologi Sastra khususnya Sosiologi keluarga dengan menggunakan konsep ruang sosial. Kesimpulan pada penelitian adalah tiga novel Ogawa Yoko terdapat penggambaran kumpulan individu yang berkelompok yang disebut dengan keluarga, masih terdapat penerapan penerapan konsep dari sistem *ie*.

3. Etty N Anwar (2007) dalam jurnal “Ideologi Keluarga Tradisional IE” dan *Kazoku Kokka* pada Masyarakat Jepang Sebelum dan Sesudah Perang Dunia II,” membahas tentang ideologi keluarga luas tradisional *ie* dan *Kazoku Kokka* (Negara Keluarga) sebelum PD II serta terjadinya perubahan dari sistem *ie* ke *Kaku Kazoku*. Kesimpulan pada jurnal ini sistem *kaku kazoku* semakin populer digunakan kemudian membawa dampak dengan munculnya fenomena *shousika*.
4. Lala Komala Sari (2012), dalam skripsi perubahan sistem *ie* dalam kehidupan keluarga petani, di mana skripsi ini membahas mengenai perubahan struktur *ie*, hak warisan dan hubungan kekeluargaan dalam sistem *ie*. Kesimpulan pada skripsi ini adalah perubahan masyarakat Jepang dari masyarakat petani menjadi masyarakat industri dapat merubah struktur *ie*, pola sistem ahli waris yang berubah setelah perang dunia II, dan kekeluargaan di Jepang dapat disebut juga kekeluargaan yang feodal secara khas dalam kelompok *dozoku*.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini akan dibagi dalam 5 bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian mengenai komodifikasi keluarga oleh perusahaan persewaan keluarga online di Jepang.

Bab 3. Membahas secara detail situs website perusahaan persewaan keluarga online di Jepang, pelayanan yang tersedia pada perusahaan persewaan keluarga tersebut dan biaya pelayanannya.

Bab 4. Membahas komodifikasi keluarga yang dilakukan oleh perusahaan persewaan keluarga online di Jepang.

Bab 5. Merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

## **BAB II**

### **LATAR BELAKANG HADIRNYA PERUSAHAAN PERSEWAAN**

#### **KELUARGA**

##### **2.1 Pergeseran Fungsi Keluarga.**

Setiap makhluk hidup pasti memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda beda. Kebutuhan yang harus dipenuhi demi tercapainya kepuasan jasmani maupun rohani. Umumnya setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda beda. Kebutuhan manusia pun dipengaruhi oleh pendapatan serta kepuasan yang ada di dalam diri. Tidak dipungkiri disaat ini kebutuhan manusia cenderung berganti-ganti dikarenakan meningkatnya pemikiran manusia yang bergantung dengan situasi dan kondisinya.<sup>15</sup>

Salah kebutuhan dasar manusia dalam teori hierarki kebutuhan Menurut Moslow yaitu kebutuhan sosial yang meliputi rasa cinta, kasih sayang, serta hak kepemilikan terhadap suatu hal. Mendapatkan kebutuhan dasar ini dapat melalui dengan menjalin pertemanan, membangun keluarga, bersosialisasi dan berada di lingkungan sekitar.<sup>16</sup>

Kebutuhan dasar manusia ini mempunyai peran penting dalam kehidupan. Apabila terdapat kebutuhan yang tidak terpenuhi akan menimbulkan tekanan pada mental yang akan berujung pada rasa frustrasi, stress dan mental breakdown.

---

<sup>15</sup> Abdul samad asaf, *upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia*, vol.02, Jurnal cakrawati, Agustus-Januari 2020, hal.26.

<sup>16</sup> Ibid, hal.27



Mempunyai keluarga yang harmonis dan sejahtera adalah dambaan dari setiap manusia, akan tetapi untuk mendapatkan kondisi itu individu harus menjalankan fungsi-fungsi yang berjalan dalam keluarga.

Berikut fungsi-fungsi keluarga

- a. Fungsi keagamaan.
- b. Fungsi sosial budaya.
- c. Fungsi cinta kasih.
- d. Fungsi perlindungan.
- e. Fungsi reproduksi.
- f. Fungsi sosialisasi dan pendidikan.
- g. Fungsi ekonomi.
- h. Fungsi pembinaan lingkungan.

Seperti yang diketahui perubahan sistem keluarga Jepang dari sistem *ie* menjadi *kaku kazoku* atau keluarga inti mengubah fungsi dan peran keluarga. Seperti yang kita tahu keluarga merupakan bagian yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian seseorang. Adanya kendala dalam proses tersebut mungkin disebabkan oleh runtuhnya kehidupan keluarga baik secara fisik maupun mental yang mengakibatkan fungsi keluarga mengalami disfungsi. Adanya pergeseran fungsi keluarga ini dapat dilihat dari fungsi pengaturan keturunan dalam keluarga. Fungsi keturunan ini memiliki tujuan untuk meneruskan sifat dan pewaris keluarga. Seperti yang diketahui sistem *ie* adalah sistem yang menggunakan garis patrilineal, karena sistem *ie* ini tidak lagi digunakan sehingga kini mempunyai

keturunan bukan menjadi prioritas dalam masyarakat Jepang. Bergesernya fungsi pengaturan keturunan saat ini dapat dilihat dengan banyaknya pasangan suami istri yang enggan untuk memiliki anak.

Menurut Asia Time jumlah populasi di negara Jepang telah menurun sejak tahun 2010 dan berlanjut hingga beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020-2021 Jepang telah kehilangan populasi sebanyak 644.000 jiwa dan diprediksi pada tahun 2025 akan terjadi penurunan populasi hingga 88 juta jiwa. Adanya penyusutan populasi ini dikarenakan tingkat kesuburan yang rendah. Banyaknya wanita yang tidak ingin menikah menjadi penyebab penurunan tingkat kesuburan. Tercatat pada tahun 1975 wanita yang belum menikah usia 25-29 diperkirakan sekitar 21% kemudian pada tahun 2020 melonjak jadi 66%<sup>17</sup>. Hilangnya minat wanita Jepang menikah dan memiliki anak disebabkan oleh berbagai alasan salah satunya faktor ekonomi. tingginya hidup di Jepang termasuk biaya kesehatan, pendidikan, dan rumah terutama di kota besar seperti Tokyo sangatlah besar inilah menjadi alasan pertama untuk menunda atau tidak mempunyai keturunan. Alasan lainnya adalah tekanan kerja yang tinggi dan fleksibilitas yang kurang, sulit menyeimbangkan waktu antara pekerjaan dan keluarga. Contohnya Jepang dikenal sebagai masyarakat yang *workaholic* yang menghabiskan seluruh waktu mereka dengan pekerjaan dibandingkan bersama dengan keluarga.<sup>18</sup>

Fungsi dalam sosialisasi dan pendidikan pada keluarga juga mengalami pergeseran. Dalam sosialisasi dan pendidikan umumnya dilakukan oleh keluarga

---

<sup>17</sup> Asia time, "why the Japanese don't want make babies", [asiatimes.com](http://asiatimes.com), diakses tanggal 19 mei 2023.

<sup>18</sup> Budi mulyadi, *Fenomena penurunan angka pernikahan dan perkembangan budaya omiai di Jepang*, volume 2. kiryouku, Hal.66-67.

dengan menanamkan nilai-nilai norma sedini mungkin untuk mendukung perkembangan dan kepribadian anak. Akan tetapi fungsi ini sekarang banyak di ambil alih oleh sekolah atau lembaga pengasuhan anak. Hal ini biasanya terjadi kepada keluarga yang memiliki kesibukan atau kepentingan pada pekerjaan di luar keluarga. Berubahnya tugas dalam mendidik anak, saat ini pembentukan karakter anak lebih di titik beratkan dalam lingkungan sekolah, peran orang tua dalam membentuk karakter anak dirumah kurang. Sehingga fungsi afeksi atau kasih sayang juga mengalami disfungsi. Kebutuhan akan kasih sayang atau rasa dicintai merupakan salah satu dari kebutuhan dasar dari manusia.

Adanya komunikasi antar anggota keluarga akan menjadikan keluarga harmonis. Karena dengan begitu anggota keluarga akan mendapatkan kesempatan untuk meluapkan emosi dan perasaan yang dirasakan sehingga anggota keluarga merasa dihargai dan dicintai. Jika koneksi ini tidak terdapat dalam keluarga maka akan memudarkan kasih sayang dalam keluarga karena dalam proses perkembangan anak menjadi dewasa cenderung akan mencari kesenangan di luar lingkup keluarga. Semakin banyak fungsi-fungsi atau peran anggota keluarga di luar rumah akan memengaruhi tingkat intensitas komunikasi dan bertatap muka yang mengakibatkan waktu berkumpul dalam keluarga semakin berkurang. Sehingga fungsi-fungsi dalam keluarga akan banyak mengalami perubahan. Hal ini menjadi salah satu latar belakang hadirnya perusahaan persewaan keluarga yang dimana beberapa layanan nya didasari oleh kurangnya hubungan yang terjalin dalam keluarga sehingga menjadikan persewaan keluarga sebagai solusi.

## 2.2 Individualitas di Jepang.

Individualisme adalah kondisi dimana kepentingan individu lebih penting dibandingkan dengan kepentingan kelompok. Sifat individualisme menjauhkan kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Sifat individualisme ini bisa timbul dari adanya perbedaan status sosial, ekonomi dan budaya.

Pada umumnya orang Jepang dikenal suka bekerja keras, suka berkelompok dan lainnya. Orang Jepang sering tenggelam dengan pekerjaannya sehingga lupa waktu. Pekerja di perusahaan bahkan tidak keberatan untuk berkerja lembur. Hal tersebut didorong oleh rasa tanggung jawab dan semangat kelompok. Orang Jepang pada umumnya rasa keterikatannya terhadap kelompok terutama di tempat kerja cenderung kuat. Jika perusahaan tempat mereka berkerja mengalami suatu masalah atau kondisi mendesak dan maka para karyawan akan merasa berkewajiban atau bertanggung jawab memikul masalah itu bersama-sama dan menyingkirkan kepentingan pribadi.<sup>19</sup>

Kesetiaan kelompok tidak hanya terbatas pada perusahaan atau kantor saja, bisa juga dalam kelompok klub, kelompok tetangga, kelompok di sekolah, khusus pada orang yang tergabung dalam kelompok ketetanggan atau kelompok sosial akan merasa berkewajiban untuk bertindak seirama sesuai dengan keinginan kelompok dan tidak memprioritaskan diri sendiri. Masyarakat Jepang masih enggan

---

<sup>19</sup> Sartini dan Djuretna Adi Imam Muhni, *makna hidup berkelompok pada masyarakat Jepang*, volume 31, Jurnal filsafat, agustus 2000, Hal.200.

untuk menerima sifat individualisme karena masyarakat Jepang selalu menjaga keharmonisan dengan kelompok, lingkungan maupun alam.<sup>20</sup>

Sebenarnya bisa dikatakan bahwa individualisme di Jepang sudah terlihat sejak dahulu. Bermula dari munculnya *banjo meshi* yaitu budaya makan sendirian di toilet. Tren ini biasa dilakukan oleh pekerja kantor atau pelajar yang bersembunyi dari keramaian pada jam makan siang karena merasa kurang percaya diri dan tidak nyaman ketika berkumpul dengan orang lain.<sup>21</sup>

Pada saat itu orang Jepang akan merasa dikucilkan dan malu jika terlihat makan sendirian di sekolah ataupun kantor sehingga menjadikan toilet sebagai tempat untuk menyantap makanan mereka. Seiring dengan perkembangan zaman, budaya *banjo meshi* mulai digunakan pada kegiatan sehari – hari di masyarakat Jepang terutama kalangan usia muda mulai merasa nyaman dengan melakukan aktivitas sendirian. Contohnya konsep restoran yang mencerminkan individualisme. Adanya konsep self-service dalam bisnis restoran, self service adalah konsep layanan tanpa adanya staf pelayan, yang mana pelanggan harus melayani dirinya sendiri mulai dari memesan, membayar, membuat dan mengambil pesanan sendiri. Saat ini pun restoran di Jepang sudah banyak yang menerapkan konsep self-service ini. Bisa dilihat dari restoran yang menyediakan fasilitas barbeque. Di Jepang restoran barbeque umumnya menyediakan beberapa alat pemanggang yang diletakkan dalam satu meja sehingga pelanggan dapat menyantap makanan

---

<sup>20</sup> Dewi Soesanti, Rasa solidaritas kelompok, rasa memiliki, dan rasa kesetiaan sebagai nilai-nilai tradisi Jepang dalam sistem manajemen perusahaan di Jepang, vol.6, no.2, majalah ilmiah UNIKOM, Hal 213-218.

<sup>21</sup> Japanesestation, ohitorisama budaya single di Jepang, <https://japanesestation.com/culture/tradition/ohitorisama-budaya-single-di-Jepang>, diakses tanggal 19 Mei 2023, pukul 23.00

bersama-sama, namun dengan konsep self-service ini pelanggan dapat secara langsung memasak sendiri pesanan mereka dan interior restoran pun disesuaikan dengan memberi sekat pembatas dengan meja lain sehingga pelanggan dapat menikmati makanan mereka tanpa merasa malu atau tertekan.<sup>22</sup>

Individualisme mencerminkan perubahan besar dalam masyarakat Jepang. Budaya keseragaman dalam kelompok sangat diutamakan dan dijunjung tinggi sehingga melakukan berbagai hal sendirian adalah sesuatu yang besar. Masyarakat Jepang dituntut untuk hidup rukun bersama dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga memunculkan tekanan pada masyarakat.

Selain memunculkan tekanan, sifat individualisme juga memberikan dampak negative lainnya yaitu menurunkan kemampuan bersosialisasi dan bergaul. Banyak generasi muda Jepang sekarang yang tenggelam dalam dunia fantasi dengan menghabiskan waktu dengan membaca komik, manga dan anime daripada bertemu dan berkomunikasi dengan orang-orang dari kehidupan nyata. Menjadikan mereka bersembunyi dibalik sifat individualisme.<sup>23</sup>

Meskipun berkontradiktif dengan budaya kebersamaan yang telah melekat pada generasi tua, sebagian besar masyarakat modern Jepang telah menerima sikap individualisme. Penerimaan ini diikuti dengan alasan bahwa ini justru dapat membebaskan seseorang dari tekanan untuk menyesuaikan diri dengan orang-orang.

---

<sup>22</sup> Morina, Astrid Kusumowidagdo, Stephanus Evert Indrawan, Desain interior restoran Jepang dengan sistem self-service yang bernuansa Japanese farmhouse, volume 1 nomor 3, Kreasi, April 2016, Hal. 54, 57.

<sup>23</sup> Sriwahyu Istana Trahutami, "Kasus Bunuh Diri Pada Masyarakat Jepang ( penyebab dan tren dewasa ini )," Jurnal undip ( online), Hal. 4-5.

### 2.3 Bankonka di Jepang

Bankonka berasal dari kanji ( 晩婚化 ) yang mempunyai arti melakukan penundaan pada pernikahan. Penundaan pernikahan ini kemudian menjadi sebuah fenomena di Jepang yang menyebabkan masalah-masalah sosial. Secara umum pernikahan adalah sebuah ikatan lahir batin yang dilakukan oleh pria dan wanita yang mengikat janji dihadapan Tuhan untuk hidup bersama dan diakui oleh hukum dan negara. Begitu pula pernikahan di Jepang, masyarakat Jepang tradisional menganggap pernikahan sebagai sarana untuk mendapatkan keturunan, karena di dalam masyarakat Jepang tradisional meneruskan keturunan adalah hal yang penting. Sehingga pernikahan dianggap sesuatu yang sakral dan suci. Selain untuk mendapatkan keturunan, pernikahan dalam masyarakat Jepang tradisional sebagai sarana untuk menjaga reputasi keluarga dan harta keluarga. Berbeda dengan masyarakat Jepang modern yang menyakini bahwa pernikahan bukan sebuah keharusan untuk dilakukan. Aspek cinta, kasih sayang, pengorbanan dalam pernikahan tidak menjadi point yang penting bagi individu, mereka lebih memprioritaskan pekerjaan, karir, kehidupan sendiri. Tingkat pernikahan di Jepang menurun dratis dalam beberapa tahun.<sup>24</sup>

Menurut data dari national institute of population and social security research, dalam survey yang dilakukan tentang pandangan tentang pernikahan dan kelahiran anak pada orang yang belum menikah didapatkan hasil bahwa persentase orang yang belum menikah pada usia 18-34 tetapi memiliki keinginan menikah

---

<sup>24</sup> Jannatul Inayatusholeha, Skripsi: Penyebab dan Dampak Fenomena Bankonka Pada Tokoh Tachibana Miyabi Dalam Serial Drama Watashi Kekkō Dekinain Janakute Shinaidesu Karya Sutradara Ayuko Tsukahara dan Toshio Tsuboi, universitas brawijaya, Malang, 2017, Hal. 13-23

suatu saat nanti sebesar 81,4% pada pria, turun dibandingkan pada survey sebelumnya 85,7%. Kemudian pada kalangan wanita juga mendapat penurunan dimana survey sebelumnya sebanyak 89,3% turun menjadi 84,3%.<sup>25</sup>

Bagi pria Jepang pernikahan hanyalah sebuah beban yang mesti mereka pikul, pria cenderung lebih menyukai untuk menghabiskan waktu mereka dengan pekerjaan. Dengan pernikahan pria dituntut untuk memenuhi dan memprioritaskan kehidupan anggota keluarga dibanding dengan kebutuhan dirinya. Selain itu faktor ekonomi pun ikut serta dalam penundaan pernikahan, pria Jepang dituntut untuk memiliki kondisi keuangan yang stabil sebelum menikah. begitu juga bagi perempuan yang memiliki ketakutan bahwa kebebasan mereka akan terbatas jika melakukan pernikahan. karena saat ini perempuan Jepang yang sudah memiliki banyak kebebasan dan kesetaraan dalam dalam berbagai hal sehingga lebih memilih untuk mengeksplorasi potensi dalam diri, berfokus pada pekerjaan dan melanjutkan pendidikan. Banyaknya perempuan yang berfokus meningkatkan kehidupan mereka sendiri sehingga pandangan tentang pernikahan mengalami perubahan. perempuan Jepang menganggap pernikahan bagaikan terbelunggu dalam sebuah aturan. Oleh sebab itu fenomena bankonka banyak terjadi dalam masyarakat Jepang modern.<sup>26</sup>

Individu dalam bankonka cenderung mendapatkan tekanan dari orang-orang sekitar ataupun keluarga. Mereka dituntut untuk mengikuti kegiatan sosial dalam masyarakat. Kegiatan sosial yang dimaksud adalah menghadiri acara-acara seperti

---

<sup>25</sup> National Institute of Population and Social Security Research Japan (<https://www.ipss.go.jp/indexe.asp>)

<sup>26</sup> Nurul indah susanti, Pernikahan dilihat dari sudut pandang enam pria single Jepang, *Japanology*, Vol. 2, no. 1, tahun 2013, hal no 9-14.



pernikahan, pesta perayaan, dan lain-lain. Banyak individu yang tidak memiliki kepercayaan diri untuk ikut serta dalam acara tersebut sehingga tidak heran mereka menggunakan layanan persewaan keluarga online untuk membantu menghadapi tekanan mental yang mereka rasakan.

## **2.4 Komodifikasi.**

Komodifikasi adalah perubahan suatu benda atau jasa untuk menjadi komoditas yang bernilai ekonomi.<sup>27</sup> Komodifikasi (commodification) sebenarnya adalah suatu konsep yang tidak hanya menyangkut tentang masalah produksi komoditas atau barang dalam pengertian perekonomian yang sempit tentang barang-barang yang diperjual-belikan saja, namun menyangkut lebih daripada itu, yakni tentang bagaimana barang-barang itu didistribusikan dan dikonsumsi (Fairclough, 1995). Kehadiran perusahaan persewaan keluarga dapat dikatakan sebagai solusi untuk pemmasalahan yang ada dalam masyarakat Jepang saat ini. Banyak faktor yang menyebabkan eksistensi perusahaan persewaan keluarga hingga saat ini salah satunya adalah hubungan antar manusia yang telah berubah.

Menurut Barker (2004: 14), komoditas adalah produk yang mengandung nilai guna dan nilai tukar. Komoditas merupakan sesuatu yang tersedia untuk dijual di pasar dan komodifikasi adalah proses yang diasosiasikan dengan kapitalisme, yaitu objek, kualitas, dan tanda berubah menjadi komoditas.

Komodifikasi berkaitan dengan pemilik modal yang berkompetisi mendapatkan keuntungan dengan berbagai cara. Sedangkan keluarga adalah

---

<sup>27</sup> Gamaliel paulus S,Uyung Pramudiarja,Kuantifikasi dan komodifikasi manusia di dunia internet,volume 17 no.1 tahun 2023,Jurnal lensa,hal.2.

sekolompok individu yang terikat oleh darah. Keluarga dapat dikatakan sebagai aset yang berharga dalam setiap hidup manusia. Pemahaman mengenai makna keluarga bagi setiap individu tidaklah sama. Dikarenakan adanya faktor sudut pandang yang berbeda setiap manusia.

Sehingga dapat dipahami bahwa komodifikasi keluarga adalah proses yang terbentuk dalam aspek ekonomi. Konsep komodifikasi pada perusahaan persewaan keluarga dapat dikatakan sebagai industri karena memperkerjakan banyak orang diantaranya yaitu para aktor yang banyak.<sup>28</sup>

Pelaku industri menjadikan keluarga sebagai taktik dan menggunakan keluarga sebagai nilai jual untuk mendapatkan peminat dari pengguna. Pelaku industri menggunakan embel-embel keluarga yang sempurna untuk mendapatkan keuntungan. Sehingga dapat dipahami bahwa keluarga merupakan sesuatu yang suci akan tetapi digunakan oleh masyarakat dalam hal ekonomi. Keluarga di sini hanya sebagai citra yang dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan.<sup>29</sup>

Seperti yang diketahui dahulu sistem *ie* digunakan dalam keluarga tradisional Jepang. Konsep *ie* tidak hanya sebatas mengatur sistem keluarga tetapi juga menata interaksi sosial masyarakat. Sayangnya sistem *ie* saat ini sudah jarang sekali diterapkan dalam keluarga Jepang, keluarga Jepang modern memilih untuk hidup mandiri dengan menetap di perkotaan dan tinggal hanya dengan keluarga inti mereka. Dengan jumlah keluarga yang minim, komunikasi pun semakin sedikit

---

<sup>28</sup> Hasan Bahrin, Harisatun Niswa, Syariah branding: Komodifikasi agama dalam bisnis waralaba di era revolusi industri 4.0, volume.13.no.1 juni 2019, Jurnal penelitian sosial keagamaan, hal 79-80.

<sup>29</sup> Khairul Syafuddin, Komodifikasi keluarga dalam dunia virtual untuk peningkatan ekonomi di era revolusi industri 4.0, volume 1, no.1 tahun 2020, Jurnal kependudukan, keluarga, dan sumber daya manusia, hal 52-53.

tidak jarang mengakibatkan hubungan yang renggang dan keluarga yang tidak harmonis.

Sehingga kemunculan perusahaan persewaan keluarga memudahkan masyarakat Jepang Adanya layanan persewaan keluarga dapat dijadikan sebagai solusi dari masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Kemudian Jasa dari bisnis persewaan keluarga ini kemudian diubah menjadi sebuah komoditas yang memiliki nilai menguntungkan contohnya jasa sewa ayah, ibu, suami, istri dan sebagai keluarga lainnya.